

## DAFTAR INFORMAN

Nama : Arsan  
Umur : 65 Tahun  
Alamat : Desa Tapus  
Agama : Islam  
Jabatan : Pemangku Adat dan Juru Kunci Makam Keramat Puyang Beringin

Nama : Hadiyono  
Umur : 48 Tahun  
Alamat: Desa Tapus  
Agama : Islam  
Jabatan : DPRD Kabupaten Muara Enim

Nama : Wanasito  
Umur : 47 Tahun  
Alamat : Desa Tapus  
Agama : Islam  
Jabatan : Guru PNS di SD 21 Lembak

Nama : Pita  
Umur : 43 Tahun  
Alamat : Desa Tapus  
Agama : Islam  
Jabatan: Ibu Rumah Tangga

Nama : Sapri  
Umur : 46 Tahun  
Alamat: DesaTapus  
Agama : Islam  
Jabatan: KepalaDesa

Nama : Alex Candra  
Umur : 33 Tahun  
Alamat: DesaTapus  
Agama : Islam  
Jabatan : SekretarisDesa

Nama : Yuhan  
Umur : 60 Tahun  
Alamat: DesaTapus  
Agama : Islam  
Jabatan: Ulama/SesepuhDesa

Nama : Nudin  
Umur : 62 Tahun  
Alamat: DesaTapus  
Agama : Islam  
Jabatan : Ulama/ SesepuhDesa

## **Daftar pertanyaan**

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat Desa Tapus Terhadap Makam Puyang Beringin?
2. Apakah bapak mengetahui sejarah asal-usul makam keramat Puyang Beringin?
3. Apakah anda juga mengetahui maksud dan tujuan peziarah atau pengunjung datang ke makam keramat Puyang Beringin?
4. Bagaimana proses ritual pemanjatan doa kepada makam keramat Puyang Beringin?
5. Apa saja perlengkapan atau sesaji yang digunakan, Jika ada, bagaimana proses ritualnya dan apa saja perlengkapan mesti di persiapka?
6. Apakah ada maknanya jika ritual itu dilakukan?
7. Apa dampak yang timbul bagi masyarakat Desa Tapus pada khususnya?
8. Mengapa masyarakat Desa Tapus mempercayai makam keramat Puyang Beringin?
9. Menurut Pendapat Anda bagaimana Puyang Beringin dalam kepercayaan anda?

Wawancara dengan Narasumber bapak Arsan Selaku Pemangku Adat Sekaligus Juru Kunci Makam Keramat Puyang Beringin.

Pewawancara : Bagaimana Kepercayaan Masyarakat Desa Tapus Terhadap Makam

Keramat Puyang Beringin?

Narasumber : *(bagoos..! dan tak di bangun tiap tahun dusun tapus kacau).*

Bagus. Dan bila tidak di jaga setiap desa tapus kacau.

Pewawancara : *(hmmm..! sedekah na sedekah yang mak mana nek?).*

hmm...! sedekah nya sedekah yang bagaimana nek.

Narasumber : *(ayam putih, ayam kumbang, ayam biring, ayam tige warna).*

Ayam putih, ayam hitam, ayam putih kuning, dan ayam tiga warna.

Pewawancara : *(hmmm itu sejarah ngapa?).* hmmm itu untuk apa?.

Narasumber : *(sejar dusun tapus aman).* Supaya desa tapus aman.

Pewawancara : hmmm.

Narasumber : *(sudah jedilah).* Sudah selesai.

Pewawancara : apakah bapak mengetahui sejarah asal usul makam keramat puyang beringin?

Narasumber : *(mun deri pok bepak duluni' keramat puyang beringin ni, uleh petempuran ngencarik betina. Jedi ade gedis Deyang Rindu di beringin nak di ambek sunan itu, jedi uleh puyang beringin itu nak di ajak belege, men bileni).*

Menurut dari cerita bapak saya dahulu' keramat puyang beringin itu, oleh perebutan mencari istri. Jadi ada gadis Deyang Rindu di beringin ingin direbut sunan, jadi puyang beringin di ajak untuk bertarung, dahulu.

Pewawancara : *(nak di ajak belege dengan apa nek?).* di ajak bertarung oleh siapa nek?

Narasumber : *(saling bunoh!).* saling bunuh!

Pewawancara : (*engka yang menang na siapa?*). terus siapa yang menang?

Narasumber : (*mun yang menang na puyang beringin*).

Yang menjadi pemenang puyang beringin

Pewawancara : (*jedi putri Dayang Rindu itu ketemu uleh puyang beringin!*).

jedi putri dayang rindu didapatkan oleh puyang beringin!

Narasumber : (*he'emm mmm. Iya tunak dengan puyang berin kan urang gelak ke beringin ni. Mun uleh urang belide ni deri delam dusun, deri luar dusun, deri urang Palembang lang ade, urang betong, urang aer itam lang pegi. Yang diluar dusun ni banyak. Waktuna, Nah ... yang penting amen urang nak bedoa ade sesajian na, mun nak bedoa ade sajian na*).

he'emmmm. Ia tinggal dengan puyang beringin kerana itulah banyak orang datang ke makam puyang beringin. Kalo orang belide dari dalam desa, dari luar desa, dari Palembang juga ada, orang betung, orang air itam juga datang. Yang di luar desa banyak datang. Waktunya, yang kalo mereka datang untuk berdoa harus membawa sajian.

Pewawancara : (*itu amen urang nak datang, nak siang, nak malam, nak petang, nak pagi itu maju?*).

bila mereka ingin datang ziarah siang, malam, pagi bisa?

Narasumber : (*majuu!*). bisa!

Pewawancara : (*tak apana waktu yang khusus nian untuk kita datang?*).

tidak adakah waktu khusus untuk kita datang?

Narasumber : (*tak katek! Cumah bulan puasa tak jedi ni' uleh na iya milu puasa. Uleh niat, uleh kabol pintak*).

Tidak ada! Cumah bulan puasa yang tidak di perbolehkan karena ia ikut berpuasa. Karena niat, apa yang di inginkan tercapai.

Pewawancara : (*nek, minsalkan urang nak nyalon jedi caleg, jedi TNI pernah de ziarah ke keramat puyang beringin!*).

nek, minalnya orang ingin menjadi caleg, jadi TNI pernah atau tidak ziarah ke makam puyang beringin!

Narasumber : pernah!

Pewawancara : *(berarti kebanyakan orang desa tapus yang jadi polisi, jadi tentara mak itu iya bepintak di puyang beringin?)*.

berarti kebanyakan orang desa tapus yang menjadi polisi, jadi tentara ia meminta ke puyang beringin?.

Narasumber : *(iya! bepintak di situ lah di puyang beringin!)*.

ia! Meminta di keramat puyang beringin.

Pewawancara : *(nek, sesajian apa bie yang gelak di giting urang ke puyang beringin ni?)*. nek, sesajian apa yang paling sering di bawa ke makam puyang beringin?

Narasumber : *(mun sesajian gelak ayam tulah!)*. kalo sesajian kebanyakan ayam tula!

Pewawancara : ayam.

Narasumber : kambing, sapi!

Pewawancara : *(ayam beringin ehh ayam putih, ayam biring , ayam kumbang itu bekal apa? Itu lambang apa?)*.

ayam beringin ehh ayam putih, ayam hitam itu untuk apa?

Narasumber : *(ayam putih itu lambang na suci. Ayam biring itu lambang berani, ayam kubang urang deri gunung masak na tak jadi kena uyah)*.

Ayam putih itu lambang suci, ayam putih kuning lambang berani, ayam hitam itu lambang orang dari gunung masak ayam hitam tidak boleh memasaknya jangan diberi garam.

Pewawancara : *(kalo sapi apa lambang na nek?)*. kalau sapi lambangnya apa?

Narasumber : sapi itu untuk nazar! Nazar besak itu sudah.

Pewawancara : *(amen iya kambing?)*. kalo kambing?

Narasumber : *(iya kambing nazar na yang kambing)*.

Kalau kambing karena nazarna kambing.

Pewawancara : *(ohh! Bukan berarti amen kambing itu ade lambang tertentu, itu berdasarkan niat yang disebutna apa).*

Ohh! Bukan berarti kambing itu mempunyai lambang tertentu, itu berdasarkan nazar yang disebut olehnya.

Narasumber : *(iya ngucapan nazar, men aku tebeli ke mobil kelak ku belian hadiah kepalak kambing ku antaran ke situ).*

Ia ngucapan nazar, jika aku membeli mobil nanti akan ku berikan hadiah kepala kambing.

Pewawancara : *(Ooooo, berarti itu hadiah untuk puyang beringin).*

Ooooo, berarti itu hadiah untuk puyang beringin.

pewawancara : *(nek amen kita benazar kita di Palembang apa di mana mak itu, pacak de kita membeyer nazar tak usah datang ke keramat puyang beringin?).*

nek kalau kita benazar kita di Palembang apa di tempat manapun, bisa atau tidak kita membayar nazar tidak datang ke makam keramat puyang beringin?

Narasumber : *(pacak! Cumah amen iya benazar nak pegi nian ke makam keramat puyang beringin harus datang nian).*

Bisa! Cumah kalau ia benazar ingin pergi ke makam keramat puyang beringin harus datang.

Pewawancara : *(berarti amen niat kita nak datang nian ke sana tak pacak di tunda).*

Berarti kalau niat kita ingin datang ke makam keramat tidak bisa ditunda.

Narasumber : *(tak pacak. Amen iya nak datang nian tak tacak di tunda).*

Tidak bisa. Kalau iya ingin datang tidak bisa ditunda.

Pewawancara : *(nek, ade de manfaat na makam keramat puyang beringin kani begi masyarakat desa tapus?).*

nek, ada manfaatnya makam keramat puyang beringin ini bagi masyarakat desa tapus.

Narasumber : *(adeee... ngapa sangkan ujiku ade, kapan urang tuboh kena penyakit banyak kapan datang ke situ ilang).*

Ada... kenapa ku katakana ada, kalau masyarakat desa tapus ada banyak penyakit, kalau datang berziarah penyakitnya hilang.

Pewawancara : *(nek, apa beda sedekah bedusun dengan sedekah leman?)*.

nek, apa perbedaan sedekah bedusun dengan sedekah leman.

Narasumber : *(beda sedekah besusun dengan sedekah leman, mun leman demana piara, mun sedekah bedusun itu demana pedusunan. Yalah nak ade juwedah na lahkau, makai apam, amen sedekah dusun. Sedekah leman tak apana apam itu, cumah ayam empat begileh).*

Beda sedekah bedusun dengan sedekah leman, kalau sedekah leman namanya piara kalau sedekah bedusun namanaya pedusunan. Jadi harus ada dodol, apam, kalau sedekah bedusun. Sedekah leman tidak ada apam, ayam empat, ayam putih, ayam biring, ayam hitam, ayam tiga warna.

Pewawancara : *(minsalkan kita ende sedekah bedusun bekalan ngapa dusun kita nek?).* minsalnya kita tidak sedekah bedusun desa kita akan mendapatkan apa?

Narasumber : *(banyak kekacauan, taka man dusun tuboh!).*

banyak kekacauan, yang akan menimpa desa kita.

Pewawancara : *(minsalkan ade urang tuboh yang tak percaya dengan puyang beringin itu bekalan kwalatan apa mak mana kelak ni?).*

minsalnya ada orang desa kita yang tidak mempercayai puyang beringin meraka akan kwalat atau bagaimana nantinya?

Narasumber : *(kwalatan!).* kwalat!

Pewawancara : *(iya kwalatan apa yang bekalan ditemu na kelak?).*

kalau ia kwalat apa yang akan terjadi dengan hidupnya?

Narasumber : *(macam-macam, kecelakaan motor, kecelakaan mobil, men iya tak percaya, pacak gile!).*

macam-macam, kecelakaan motor, kecelakaan mobil, kalau iya tidak percaya, bisa gila!

Pewawancara : *( Ooooooh. Selama kamu ngenjadi juru kunci puyang beringin pernah de nek iya datang nemui kamu, apa cak ngengetangi mimpi, ngomong mak kani, mak kani, amen masyarakat na ngelakuan kesalahan).*

Ooooooh. Selama kamu menjadi juru kunci puyang beringin pernah atau tidak ia datang menemui kamu, apa datang dalam mimpi, ngomong begini begitu, kalau masyarakat melakukan kesalahan.

Narasumber : pernah!

Pewawancara : *(mimpi yang mak mana nek?).* mimpi yang bagaimana?

Narasumber : *(mimpi kapan disuruhna sedekah).* Mimpi di suruh sedekah.

Pewawancara : *(berarti itu peringatan deri iya untuk membersehi dusun).*

Berarti itu peringatan dari ia untuk membersihkan desa.

Narasumber : aok, itu peringatan deri iya.

Pewawancara : *(kita gelak ni kan amen ke kuboran puyang beringin ade kayu sukatan, kayu yang panjang itu, urang kan gelak besukat amen datang, amen sekirana urang datang nak muat sukatan rumah kapan iya ngukor katek sukatan rumah berarti tak maju nian!).*

kita kalo ke kuburan puyang beringin ka nada kayu sukatan, kayu yang panjang itu, orang suka besukat kalau datang, kalo kiranya mereka datang besukat untuk membangun rumah terus iya mendapatkan hasil tidak mempunyai sukatan rumah berarti iy tidak bisa untuk embangun rumah!

Narasumber : *(tak maju nian!).* tidak bisa.

Pewawancara : *(terus amen yang datang nak besukat jedi tentara, polisi, caleg, apa bidan amen iya tak apana sukatan tak maju nian, tak kan gol berarti).*

Terus kalau yang datang besukat itu ingin menjadi tentara, polisi, caleg, bidan kalau ia tidak ada sukatan tidak lolos beneran.

Narasumber : tak gol, (tak lolos).

Pewawancara : *(berarti masyarakat desa tapus masih bergantung nian dengan puyang beringin, dema-dema puyang beringin nek, minsalkan iya di tuboh puyang beringin de, amen iya di lain ad edema lain apa tak apana?).*

bararti masarakat desa tapus masih sangat bergantung dengan puyang beringin, nama-nama puyang beringin, kalau di desa kita namanya puyang beringin kalo di desa lain apakah ada julukan tersendiri?

Narasumber : *(adee, di muara lematang demana Pekek Nyaring, di apa tuni di jembu Ria Tarang, di Palembang Bukit Sigintang).*

Ada, di muara lematang pekek nyaring, di desa jambu ria tarang, di Palembang bukit siguntang.

Pewawancara : *(ade de nek Hubungan antara puyang beringin dengan yang di bukit siguntang, dengan kiai merogan?).*

ada hubungan atau tidak antara puyang beringin dengan yang ada di bukit siguntang, dan kiai merogan?

Narasumber : *(adee! Kiai merogan Itu tu anak buah na , dulor na mun uji kita).*

Ada! Kiai merogan itu keponakannya, saudaranya kalau menurut bahasa kita.

Pewawancara : *(nek talang buloh empang ni kani?).*

nek talang buluh empang nama tempat ini?

Narasumber : *(bukan! Talang buloh empang ni di dusun, di tapus. Mun kani ria mangku bumi iban puyang beringin nian).*

Bukan! Talang buluh empang itu di desa, di tapus. Kalau ini namanya ria mangku bumi tempat puyang beringin yang sebenarnya.

Wawancara dengan Bapak Hadiono, DPRD kabupaten Muara Enim.

Pewawancara : assallamuallaikum.

Narasumber : waallaikumsalam.

Pewawancara : *(maaf sebelumna, wak aku nak wawancara sekitar puyang beringin. Kamu ngenjedi salah satu narasumberku untuk penelitian sekripsi.Oke, bismillahirohmanirohim kita mulai).*

Maaf sebelumnya, aku ingin melakukan wawancara dengan uwak mengenai Puyang Beringin.Kamu menjadi salah satu narasumber dalam penelitian untuk pembuatan skripsi.Mari kita awali dengan ucapan bismillahirohmanirohim.

Narasumber : *(siap mun cara itu, apa yang nak mu tanya yang berhubungan dengan uwak mengenai keramat puyang beringin).*

Oke kalo gitu, apa yang ingin kamu tanyakan dengan uwak mengenai makam keramat puyang beringin.

Pewawancara : menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda?

Narasumber :*(dalam pandangan uwak, makam keramat puyang beringin nginting berkah. Suatu tradisi yang memang lestari deri zaman pok ninek bileni. Uwak setiap nak nyaleg pasti selalu ade nazar, dan apa yang uwak nazar itu membuat uwak tenang, selagak ade kepecyayan tersendiri amen lah detang ke sana. Pokokna keteangan itu yang uwak arapan, nak menang nak ende yang penting uwak ende ngelangkahi iya sebagai petua dusun tuboh. Dan allhamdulillah lah 2 periode kani uwak dudok di kursi DPR. Setiap nazar yang uwak panjatan juge palingan merenovasi tempat keramat sejar pacak bertahan lama, amen ade yang detang lemak nak ziarah, terus ganti kelambu makam, mun iya berseh nyaman nyubok na, iya nyaman tuboh juge nyaman).*

Dalam pandangan uwak, makam keramat membawa berkah, suatu tradisi yang memang masih di lestarikan dari zaman nenek moyang kita dahulu. Uwak setiap kali ingin menjadi caleg pasti melakukan nazar, dan apa yang uwak nazar membuat uwak merasakan ketenangan, seperti mempunyai kepercayaan tersendiri kalau uwak sudah ziarah. Pokoknya rasa tenang itu yang uwak harapan, tak perduli menang atau tidak yang jelas uwak tidak mendahului

petuahnya di desa kita. Dan allhamdulillah sudah 2 priode duduk di kursi DPR. Setiap nazar yang uwak panjatan pasti dalam bentuk renovasi tempat makam supaya bisa bertahan lama, jika ada yang yang berziarah enak apalagi kalo kelambunya baru, kalo bersih enak di pandang, dia nyaman kita nyaman.

Pewawancara :*(ooh! Aok wak mun iya mak itu, maaf lah ngenggu waktu uwak, pokokna terimakasih banyak lah nulong aku gelak di wawancarai).*

Ooh! oke wak kalo gitu, maaf sudah mengganggu waktunya wak, pokoknya terimakasih banyak sudah menolong dan mau di wawancarai.

Narasumber :*(aok, sama-sama semoga lancar segala urusanmu, gancang wisuda).*

Oke, sama-sama semoga lancar semua urusanmu semoga cepet wisuda.

Wawancara dengan bapak Wanasito guru PNS di SD 21 Lembak

Pewawancara : assallamuallaikum wak!

Narasumber :*(wa'allaikumsalam, ngapa yu?)*wa'allaikumsalam kenapa yu?

Pewawancara :*(maaf sebelumna wak, aku datang nak wawancara dengan uwak, uwak salah satu narasumber dalam pembuatan skripsiku! Aku mintak tolong aku nak ngewawancarai uwak, masalahna yang berhunangan dengan keramat puyang beringin).*

Maaf sebelumnya wak, aku kesini untuk wawancara dengan uwak, uwak salah satu narasumber dalam pembuatan skripsiku! Aku minta tolong utuk bisa mewawancarai uwak. Permasalahannya berhubungan dengan makam keramat puyang beringin.

Narasumber :*(aok mun iya mak itu, nak betanya tentang apa?)* oke kalo gitu, ingin menanyakan tentang apa?

Pewawancara :menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda?

Narasumber :*(aku sebagai putra belide asli yang lahir di dusun tapus kani, menganggap amen puyang beringin memang tetua yang pantas di hormati. Untuk hal –hal yang iya lakukan dalam ngenjege dusun tuboh juge secara tak langsung memang aman. Meskipun tak kekelekan uleh mata tuboh iya ade. Uwak juge pas daftar PNS kemaren pernah benazar amen masok jedi PNS nak ngantar ayam biring ke keramat, itu sebagai rasa terimakasih lah membuat uwak pacak yaken dalam neglakukan tugas. Setidaknya ade rasa percaya yang membuat tuboh ngarasa yaken dengan usaha tuboh tadi. Itulah mun pendapat uwak).*

Aku sebagai putra belide asli yang lahir di desa tapus ini, menganggap puyang puyang beringin adalah tetua yang harus dihormati hormati. Untuk semua hal yang iya lakukan dalam menjaga desa kita secara tidak langsung kita ketahui itu membuat keadaan desa aman. Meskipun tidak kelihatan oleh mata kita dia ada. Uwak kemarin juga melakukan nazar saat ingin melakukan tes PNS kalau masuk PNS uwak pasti mengantar ayam biring ke keramat, itu sebagai ungkapan terimakasih sudah memberikan rasa keyakinan dalam melakukan tugas, setidaknya ada rasa percaya yang membuat kita yakin dengan semua usaha kita selama ini. Itu pendapat uwak.

Pewawancara :*(aok, wak mun iya cara itu, terimakasih nian lah gelak jedi narasumberku).*

Oke, kalau begitu wak, terimakasih banyak sudah bersedia narasumberku.

Narasumber :*(sama-sama yu, kabari bie mun lah nak wisuda). Sama-sama yu, kabari kalau wisuda.*

Wawancara dengan Ibu Pita

Pewawancara : assallamuallaikum bik.

Narasumber : waallaikumsalam ngapa yu?

Pewawancara :*(mak kani bik maaf lah genggu waktu kamu, aku ni nak penelitian bekal sekripsi, kamu salah satu narasumberku. Aku nak*

*wawancara mengenai keramat puyang bringin. Mak mana pendapat kamu mengenai keramat puyang beringin?).*

begini bik maaf sudah mengganggu waktu kamu, aku penelitian untuk skripsi, kamu salah satu narasumberku. Aku ingin mewawancarai mengenai keramat puyang beringin. Menurut pendapat kamu mengenai makam keramat puyang beringin.

Narasumber :*(mun begi bibik ilok, ulehna bibik pas abi nak daftar jadi TNI kemaren datang ke sana , mun iya gol kami nak ngantar kambing. Allhamdulillah abi lolos nian, entah itu uleh bantuan na apa mak mana tuboh ende pula tereti, yang jelas kami ngelepasan abi pas iya nak tes samapai iya pendidikan mak kari iya lah tugas di Kalimantan, kami tenang ngenangan iya gok iya jioh. Pokokna kami ngerasa amen abi ade yang ngenjegei na).*

bagi bibik baik, karena saat abi daftar jadi TNI ziarah, jika ia masuk kami ngantar sesajen kambing. Allhamdulillah abi lulus, entah itu berkat bantuan puyang beringin atau bukan kita juga nggak ngerti, yang jelas kami ngelepas abi pas ia tes sampai ia pendidikan sekarang ia tugas di kalimatan, kami tenang meskipun ia jauh, pokoknya kami merasa kalo abi ada yang menjaganya.

Pewawancara :*(aoklah bik mun iya cara itu pendapat kamu. Pokona terimakasih banyak lah membantu tugasku).*

Okelah bik itu pendapat kamu, pokoknya terimakasih telah membantu tugasku.

Narasumber :*(aok yu, sama-sama pokona lancar segala gewemu semoga gancang wisuda).*

Oke yu, sama-sama pokoknya lancar semua urusanmu semoga cepat wisuda.

Wawancara dengan bapak Sapri Selaku Kepala Desa

Pewawancara :*(Assallamuaikum mang, maaf sebelumna maksud aku kesikani uleh nak mintak tolong dengan kamu, aku nak wawancara dengan kamu tentang puyang tuboh. Ulehna kamu salah satu narasumberku).*

Assalamuallaikum oom, maaf sebelumnya maksud kedatangan aku kesini minta tolong dengan oom, aku ingin mewawancarai oom tentang puyang desa kita. Karena oom salah satu narasumberku.

Narasumber : *(aok amen iya cara itu, tapi tunggulah setegal aku maseh ngurusi data bekal pencalonan kades lagik. Dukung mamangmu kani kelak, amen pencoblosan belek kedusun).*

Baik kalo gitu, tapi tunggu sebentar aku masih ngurus data untuk pencalonan kades lagi. Dukung oom mu ini nanti, waktu pencoblosan pulang ke desa.

Pewawancara : *(oke siap mudahlah itu urusanna).*

Oke sip mudah urusannya.

Narasumber : *(aju nak wawancara apa, tanya apa yang jedi begian aku nak ngenjawab sebagai pemerintah)*

Ayo mau wawancara apa, tanyakan apa bagain aku menjawab sebagai pemerintah.

pewawancara : menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda, adakah keuntungannya bagi masyarakat maupun pemerintah?

Narasumber : *(sebagai pribadi kani de pendapatku dengan adena puyang beringin kesatuan dusun tuboh tejege, budaya ziarah katek salahna di lestarian. Sebagainama adena iya di sika iya ngenlindungi dusun kita, aku juge gelak benazar amen kira-kira ade pintak, apalgik nak nyalon kades. Keuntungan dalam lembaga pemerintahan, kita dalam perencanaan nak membuat wisata rohani sejar dusun kita tambah di kenal urang, tapi maseh dalam rencana ulehna nak mintak persetujuan tetua dusun tuboh itu tak pacak dilangkahi pendapatna).*

Sebagai pendapat pribadi dengan adanya makam puyang beringin kesatuan masyarakat terjaga, budaya ziarah tidak ada salahnya dilestarikan. Sebagaimana yang kita tau selalu ngelindungi desa ini, aku juga suka membuat nazar bila ada keinginan, apalagi nak nyalon kades. Keuntungan dalam pemerintahan, kita dalam perencanaan untuk membuat wisata rohani supaya desa kita dikenal orang banyak, tapi masih dalam rencana olehnya masih pendapat sesepuh desa kita pendapat mereka itu penting.

Pewawancara :*(aok mang mun iya cara itu, pokokna sukses pemilehan kades kelak kabari aku bie pasti aku belek).*

Oke mang kalau begitu, pokoknya sukses pemilihan kades nanti kabari aku pasti aku pulang.

Narasumber : *(aok pokokna, jengan tak belek. Aku no urut 2 kenangan. Bebile wisuda aku nyubok di fecebook lah sudah sidang kau ni).*

Oke pokoknya jangan nggak pulang. Aku no urut 2. Kapan wisuda aku lihat di facebook kau sudah sidang.

Pewawancara :*(insyaallah mun iya tekejar bulan 9 kani mang. Pokokna doakan. Terimakasih banyak lah nak nulong aku gelak diwawancarai, ku kabari amen nak wisuda kelak).*

Insyaallah kalau target bulan 9 ini om, pokonya doakan. Terimakasih banyak sudah mau menolong untuk bisa di wawancarai, aku kabari nanti pas wisuda.

Narasumber :*(sip tenang bie kami selalu ngendoaan kau, sukses terus ke depan na kelak).*

Sip tenang saja kami selalu mendoakanmu, sukses terus kedepannya.

Wawancara dengan bapak Alex Candra selaku sekretaris desa

Pewawancara :*(assalamuallaikum kak, jedi mintak waktuna setegal, maksud kedatanganku kesikani lagik untuk nak wawancarai, mun kemari tu di suroh kades mintak data dusun mak kari aku nak wawancara, apa kakak siap nulong ayu untuk diwawancarai?)*

assalamuallaikum kak, maaf boleh minta waktunya sebentar , maksud kedatangan ayu kesini lagi untuk wawancara, kalau kemarin disuruh pak kades minta data desa kalau sekarang ayu mau wawancara. Apakah kakak bisa menolong ayu untuk wawancara.

Narasumber :*(aok yu jesi sika masok dulu, apa yang nak mutanyan ni mengenai puyang beringin pasti, kemari kau mintak data desa tentang itu).*

iya boleh yu silahkan masuk, jadi apa yang akan ayu tanyakan pada kakak mengenai puyang beringin pastikan, kemarin ayu minta data desa tentang itu.

Pewawancara : iya kak. menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda, adakah keuntungannya bagi masyarakat maupun pemerintah?

Narasumber :*(cak apa yang tuboh tau ngan tuboh yakini mun puyang beringin itu la hade posisi dewek di ati masyarakat , terlepas deri ilok ringkehna syirik endena itulah budaya tuboh. Tapi dalam hal kani masyarakat nganggao kani tradisi yang ilok ulehna puyang beringin duluni yelah penguasa dusun tuboh muntak pana iya endekan ade dusun tuboh ika, mun di bidang pemerintah dengan adena makam puyang beringin itu melestarikan bebagai macam tradisi yang ade, rencana pemerintah mak karini nak ngenjedian makam puyang beringin sebagai iban wisata rohani.*

seperti yang ayu ketahui dan yang kita yakini kalau puyang beringin itu telah mempunyai tempat dan posisi sendiri di pandangan masyarakat, terlepas baik buruknya syirik enggaknya itu sudah menjadi budaya kita. Tetapi dalam hal ini masyarakat tidak menganggap ini tradisi yang kurang baik karena iya adalah sesepuh desa kita yang mendirikan desa ini. Kalau dibidang pemerintahan dengan adanya makam keramat puyang beringin kita bisa melestarikan berbagai macam tradisi yang ada. Rencana pemerintah selanjutnya untuk menjadikan makam puyang beringin sebagai sarana wisata rohani.

Pewawancara :*(siap kak amen cara itu ceritana, terimakasih banyak nian penjelasanna, makaseh juge untuk waktuna, maaf lah neman ngenggeri kamu neman pokokna meningi.*

siap kak kalau begitu ceritanya, terimakasih untuk penjelasannya, terimakasih untuk waktunya. Maaf sudah terlalu sering merepotkan kakak.

Narasumber :*(aok yu makaseh lagik , kau salah sikok kebanggan dusun tuboh. Sukses terus untuk kedepanna).*

iya ayu terimakasih kembali, kamu salah satu kebanggan desa ini. Sukses terus untuk kedepannya.

Wawancara dengan bapak Yuhan selaku sesepuh desa/ulama

Pewawancara :*(assallamuallaikum tua, jedi aku mintak waktu kamu setegal. Ulehna aku nak betanya tentang puyang beringin. Gelak kamu nulong aku untuk wawancarai?).*

assallamuallaikum pak, maaf ayu boleh minta waktu bapak sebentar. Sebab ayu akan melakukan wawancara mengenai puyang beringin. Apakah bapak bisa meloong ayu untuk di wawancarai?

Narasumber :*(waallaikumsallam aok apa yang pak tua bentu, apa yang nak mu tanyaan ni).*

waallaikumsalam iya bapak bisa bantu. Apa yang ingin ayu tanyakan.

Pewawancara :menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda, dan sebagai ulama apakah ini bertentangan atau tidak dengan agama?

Narasumber :*(menurut pendapat pribadiku puyang beringin itu tetua dusun yang ringkeh, deri cerita sejarah yang gelak ku dengar deri urang tuaku duluni. Sebagai pemuka agama di dusun mun ujiku ende betentengan dengan agama tuboh ulehna delam islam ziarah memang jedi sebeb ngenangan tuboh dengan mati dah tu pula kapan tuboh detang ziarah yang diziarahi tadi ladas mun tuboh detang apalagik keluarganya. Untuk segela ritual kan doa-doana ngambek segela deri al-qur'an.*

menurut pendapat pribadi bagi saya puyang beringin adalah tetua yang bagus, berdasarkan sejarah yang sering saya dengar dari orang tua saya. Sebagai ulama menurut saya itu tidak bertentangan karena ziarah memang diperbolehkan dalam islam karena mengingat kematian dan membuat orang yang diziarahi itu bahagia dengan kedatangan kita keluarganya. Untuk ritual dan doa-doa juga itu mengambil dari kitab-kitab suci al-qur'an.

Pewawancara : *(terimakasih tua lah dijelaskan segalaan aku faham mak ika ari).*

terimakasih pak kalau seperti itu penjelasannya ayu faham sekarang.

Wawancara dengan bapak Nudin selaku sesepuh desa/ulama

Pewawancara :*(assalamuallaikum kek, jedi aku mintak waktu kamu setegal, aku nak wawancara tentang makam keramat puyang beringin. Sepengenanku kamu sesepuh dusun tuboh sekaligus guru ngaji kami. Nyubok waktu kani lah nak magrib jedi aku lansong bie betanya, menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda, dan sebagai ulama apakah ini bertentangan atau tidak dengan agama islam?).*

assalamuallikum kek, ayu boleh minta waktu kakek sebentar, ayu ingin wawancara mengenai makam keramat puyang beringin. Mengingat kakek adalah sesepuh desa sekaligus guru ngaji kami. Mengingat waktu sudah sore jadi lansung saja ayu memberi pertanyaan pada kakek, menurut pendapat anda bagaimana puyang beringin dalam kepercayaan anda, dan sebagai ulama apakah ini bertentangan atau tidak dengan agama islam?

Narasumber :*(waallaikumsalam yu, menurut pandanganku tentang makam puyang beringin berhubung aku ni bukan urang asli dusun kani tapi deri kecek lah tinggal disika katek yang salah dengan tradisi kani apalagik ziarah memang jedi dilakuan delan islam. Tradisi dengan ritual yang dilakuan ende betentangan dengan agama islam ulehna makai ayat-ayat al-qur'an dan juge amen sedekah pasti yasinan dan itu ilok menurut oandanganku sebgai ulama. Ende salah mun tahlelan bekal urang yang lah mati).*

waallaikumsalam iya ayu, menurut pandangan kakek tentang makam keramat puyang beringin berhubung kakek sebagai pendatang, tapi dari kecil sudah pindah kesini tidak ada yang salah dengan tradisi ini apalagi ziarah memang di anjurkan dalam islam. Tradisi dan ritual yang di lakukan tidak berentangan dengan agama islam karena menggunakan ayat-ayat al-qur'an dan kalau sedekahan pasti yasinan dan itu baik menurut pandangan saya

sebagai ulama. Tidak ada yang menyalahkan kalau tahlilan untuk orang yang sudah meninggal.

Pewawancara :( *terimakasih banyak kek lah gelak ayu wawancarai, doakan cucungmu kani sejar sukses*

terimakasih banyak kek sudah mau ayu wawancarai, doakan cucumu ini semoga sukses.











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)  
352427 wbsite.radenfatah.ac.id

NAMA : AYU LESTARI

NIM : 1533100015

PRODI : STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Judul Skripsi : Kepercayaan Masyarakat Desa Tapus Kabupaten Muara Enim Terhadap Makam Puyang Beringin

Pembimbing 1 : Mugiyono, S.Ag, M.Hum

NIP : 197301162000031002

No	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1.	24-01-2019	Pertahankan proposal - buat definisi operasional - pertahankan bab II tentang landasan teori - pertahankan bab III tentang deskripsi wilayah - pertahankan tata tulis	
2.	25-03-2019	- pertahankan lagi bab I, ubahlah rumus metode penelitian - pertahankan item bab III - pertahankan rumusan masalah - pertahankan tata tulis sesuai petunjuk	
3.	27-03-2019	- Pertahankan lagi <sup>ini</sup> bab III sesuai petunjuk - buat dari A sd D saja - simpulkan kembali ini bab III sesuai petunjuk - buat tulisan kata kunci - see bab I - buat OK Pembimbing	

No	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
4.	Senin, 26-4-2019	Perbaiki bab III <ul style="list-style-type: none"> <li>- tata tulis</li> <li>- buat 2 spasi keanali tabel</li> <li>- demarkasikan jangkar item</li> <li>- tabel dinarasikan atau dijelaskan dahulu</li> </ul>	
5.	Selasa, 13-05-2019	Perbaiki lagi bab III <ul style="list-style-type: none"> <li>- ganti judul ABCD perbaiki</li> <li>- lanjut ke bab III</li> </ul>	
6.	Selasa, 13-05-2019	Perbaiki bab III <ul style="list-style-type: none"> <li>- tata tulis 4 4 33</li> <li>- perbaiki penulisan Arab</li> <li>- daftar isi lain seperti</li> </ul>	
7.	Kamis, 23-05-2019	Perbaiki abstrak sama petunjuk <ul style="list-style-type: none"> <li>- buat daftar isi lengkap di halaman</li> <li>- ke bab III dan bab IV</li> </ul>	
8.	Jumat, 24-5-2019	ke halaman <ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkapi seluruh dokumen</li> <li>- daftar isi lengkap</li> </ul>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)  
352427 wbsite.radenfatah.ac.id

NAMA : AYU LESTARI

NIM : 1533100015

PRODI : STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Judul Skripsi : Kepercayaan Masyarakat Desa Tapus Kabupaten Muara Enim Terhadap Makam Puyang Beringin

Pembimbing 2: Murtiningsih M,Pdi

NIP :

No	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1	24-01-2015	Perbaikan Proposal - Offline harus mempunyai halaman - tawaran pustaka harus dari muara Enim	f
2.	23-03-2015	- Online perbaikan Bab III kondisi pedu duk, kondisi Budaya, Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi harus di jadikan satu - acc bab I lanjut bab II - lanjut ke pembuatan SK - Perbaikan tujuan penelitian	f
3	25-04-2015	- acc kompre	f
4	8-05-2015	- revisi bab IV penambahan footnote	f
5	20-05-2015	- revisi penambahan footnote dan pendapat para tokoh.	f
6.	24-05-2015	- revisi pendapat masyarakat umum di desa tapus katang Puyang Beringin	f



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat: Jl. Prof. Zainal Abidin Fikry Telp/Fax. (0711) 353347 Palembang 30126 Email : fushpi\_uin@radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI REVISI SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 1533100015  
Program Studi : studi Agama - Agama  
Judul Skripsi : Kepercayaan Etit Masyarakat Desa Tapus kabupaten Muara Enim Terhadap Makam Puyang Beringin

Adalah benar telah menyelesaikan Revisi Skripsi pada tanggal .....

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No.	Tim	Nama	Tanda Tangan
1.	Penguji I	Drs. Wijaya, M. Si, Ph.D	
2.	Penguji II	Jamhari. M. Fil. I	
3.	Pembimbing I	Mugiyono, S. Ag, M. Hum	
4.	Pembimbing II	Dra. Murtiningsih, M. pd. I	

Palembang, 10 agustus 2019 .....

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ayu Lestari  
NIM 1533100015



UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 166/TAHUN 2019  
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;  
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.

**MEGINGAT** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No.12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan)  
3. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang.  
5. Peraturan Presiden No.129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.  
6. Peraturan Menteri Agama No.55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama.  
7. Keputusan Menteri Agama No.9 tahun 2016 tentang persuratan dinas di lingkungan Kementerian Agama.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** :  
Pertama : Menunjuk saudara : 1. Mugiyono, S.Ag, M.Hum NIP. 197301162000031002  
2. Dra. Murtiningsih, M.Pd.I NIP. 196704191994032003  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

N a m a : Ayu Lestari  
NIM / Jurusan : 1533100015 / Studi Agama-Agama  
Semester / Tahun : VIII / 2018  
Judul Skripsi : KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA TAPUS KABUPATEN MUARA ENIM TEERHADAP MAKAM PUYANG BERINGN

Kedua : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan Skripsi sampai dengan tanggal 04 Oktober 2019

Ketiga : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keempat : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.  
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di

Kelima : kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 04 April 2019 M  
A.N. REKTOR : 28 Rajab 1440 H  
Dekan



*[Signature]*  
Aji Junzun Azwar



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat: Jl. Prof. Zainal Abidin Fikry Telp/Fax. (0711) 353347 Palembang 30126 Email :fushpi\_uin@radenfatah.ac.id

Nomor : B. Un.09/III.I/PP.009/ 05/2019  
Lamp : 1 (satu) Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa  
a.n. Ayu Lestari

Palembang, 27 Mei 2019 M  
22 Ramadhan 1440 H

Yth.  
Kepala Desa Tapus Kabupaten Muara Enim  
di-  
tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan tugas penelitian/penyusunan skripsi mahasiswa, dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Ayu Lestari	1533100015	Desa Tapus Kabupaten Muara Enim	<b>Kepercayaan Masyarakat Desa Tapus Kabupaten Muara Enim terhadap Makam Puyang Beringin</b>

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung.

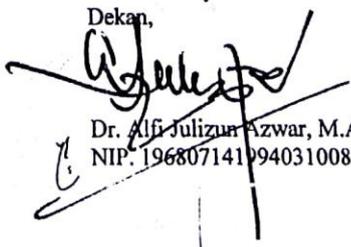
Lama pengambilan data/penelitian : 27 Mei 2019 s/d 27 November 2019

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu tidak berkeberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi yang dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Dekan,

  
Dr. Alfi Julizur Azwar, M.Ag.  
NIP. 196807141094031008



**KEMENTERIAN AGAMA  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry KM.3,5 Palembang 30126 Telp. 0711-354668 Fax. (0711) 354668 website: www.radenfatah.ac.id

**BUKTI BERSIH PINJAMAN  
KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN  
No: B- 1791 /Un.09/IV.2/Perpus.02/08/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Lestari  
NIP/NIM : 1533100015  
Fak/Jur : Ushuluddin/Studi Agama-agama  
No. Anggota : 1533100015  
Alamat : Jl. Rawajaya Palembang

Setelah diteliti secara seksama, nama yang tersebut di atas bersih dari tunggakan pinjaman koleksi buku UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan mengambil Ijazah/ Pindah Kuliah/ berhenti dari anggota Perpustakaan.

Palembang, 15 Agustus 2019  
Kepala UPT Perpustakaan

Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum  
NIP. 19700705 200003 2 008





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**REKOMENDASI PENJILIDAN SKRIPSI**

Nomor :B-062 /Un.09/III.1/PP.00.9/08/2019

Setelah meneliti dan memperhatikan penyelesaian perbaikan skripsi yang telah sesuai dengan bimbingan dan pengarahannya tim penguji, maka skripsi mahasiswa:

Nama : Ayu Lestari  
NIM / Jurusan : 1533100015 / Studi Agama-Agama  
Judul Skripsi : KEPERCAYAAN ELIT MASYARAKAT DESA TAPUS  
KABUPATEN MUARA ENIM TERHADAP MAKAM PUYANG  
BERINGIN

Disetujui untuk Penggandaan dan Jilid.  
Demikian, terima kasih.

Palembang, 20 Agustus 2019 M  
19 Zulhijjah 1440 H

Wakil Dekan I,  
  
Dr. H. Anisatu Mardiah, M.Ag, Ph.D  
NIP. 196808171997032001

**LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI**  
(Sebagai Syarat Proses Pembuatan Ijazah)

Setelah meneliti dan memperhatikan hasil penggandaan penjiilidan skripsi mahasiswa yang tertera di atas, maka skripsi mahasiswa tersebut telah dapat dipergunakan sebagai salah-satu syarat dalam proses pembuatan dan penandatanganan ijazah oleh dekan.

Palembang, 20-08-2019  
Wakil Dekan I,

  
Dr. H. Anisatu Mardiah, M.Ag, Ph.D  
NIP. 196808171997032001

Catatan :

1. Kedua item dalam lembar persetujuan ini dibuat tidak terpisah.

Jl. Prof. N. H. Zaina Abidah, Palembang, 30199  
Telp. (0711) 353347 website : [www.usnpl.radenfatah.ac.id](http://www.usnpl.radenfatah.ac.id)



### Riwayat Hidup

Nama : Ayu Lestari  
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Tapus, 12 Desember 1997  
Nim : 1533100015  
Alamat Rumah : Desa Tapus Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim  
Nama Ayah : Hadinata  
Pekerjaan : petani  
Nama Ibu : Heryani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tempat	Tahun	Keterangan
1	SD	Desa Tapus	2009	Ijazah
2	SMP	Kec. Lembak	2012	Ijazah
3	SMA	Kec. Lembak	2015	Ijazah

### Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Pramuka Siaga	Anggota	2007-2009
2	Pramuka Penegak	Sekretaris	2011-2012
3	UKS	Wakil Ketua	2011-2012
4	Pramuka Penggalang	Putri Pramuka	2013-2014
5	UKS	Sekretaris	2013-2015
6	OSIS	Anggota Humas	2013-2014
7	Dewan Kwartir Ranting (DKR)	sekretaris	2014-2015
8	Sangga Kerja (Saker)	Anggota kesehatan	2014-2015

9	Karate	Anggota	2015-2017
10	LPTQ&D	Anggota	2015-2016
11	HMPS/HMJ	Anggota	2016-2017
12	IKAPM Muara Enim	Anggota	2016-2018
13	IRMA Desa Tapus	Anggota	2015-2019